

**ANALISIS PERAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI  
TERHADAP PEMBERDAYAAN KELOMPOK EKONOMI IBU-IBU  
PEDESAAN DI KECAMATAN ADIWERNA**



**TUGAS AKHIR**

**OLEH :**

**PUTRI TRI KHASANAH**

**NIM : 18031026**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA  
2021**



**HALAMAN JUDUL**

**ANALISIS PERAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI  
TERHADAP PEMBERDAYAAN KELOMPOK EKONOMI IBU-IBU  
PEDESAAN DI KECAMATAN ADIWERNA**



**TUGAS AKHIR**

**OLEH :**

**PUTRI TRI KHASANAH**

**NIM : 18031026**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

**2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PERAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI TERHADAP  
PEMBERDAYAAN KELOMPOK EKONOMI IBU-IBU PEDESAAN DI  
KECAMATAN ADIWERNA

oleh mahasiswa :

Nama : Putri Tri Khasanah

NIM : 18031026

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing  
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 31 Juli 2021

Pembimbing I,



Yeni Priatnasari, SE., MSi., AK., CA.  
NIPY. 03.013.142

Pembimbing II,



Hikmatul Maulidah, S.Pd, M.Ak, CAAT  
NIPY.02.019.403

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PERAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI TERHADAP  
PEMBERDAYAAN KELOMPOK EKONOMI IBU-IBU PEDESAAN DI  
KECAMATAN ADIWERNA

Oleh :

Nama : Putri Tri Khasanah

NIM : 18031026

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir

Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Tegal, Agustus 2021

1 Yeni Priatnasari, S.E., M.Si., AK., CA.

Pembimbing I



2 Hikmatul Maulidah, S.Pd, M.Ak, CAAT

Pembimbing II



3 Arifia Yasmin, SE, M.Si, Ak, CA

Penguji I



4 Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT

Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, AK, CA

NIPY. 03.013.142

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS PERAN PT PERMODALAN NASIONAL MADANI TERHADAP PEMBERDAYAAN KELOMPOK EKONOMI IBU-IBU PEDESAAN DI KECAMATAN ADIWERNA”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian persyaratan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Putri Tri Khasanah

NIM. 18031026

### HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertanda tangan di bawah ini, Saya :

Nama : Putri Tri Khasanah

NIM : 18031026

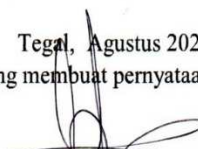
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Peran PT Permodalan Nasional Madani Terhadap Pemberdayaan Kelompok Ekonomi Ibu-ibu Pedesaan Di Kecamatan Adiwerna.

Dengan Hak Bebas Biaya Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, Agustus 2021  
Yang membuat pernyataan



Putri Tri Khasanah  
18031026

## **HALAMAN MOTTO**

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah : 6)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...

(QS. Al-Baqarah : 286)



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

Orang tua saya, Almarhum Ibu Khasanah yang sudah mendahului kita semua dan Bapak Daslam yang selalu mendoakan dan mendukung saya Kakak-kakaku yang senantiasa selalu mensupport dan memberikan semangat. Dan Adiku Meillany Putria Khasanah yang udah di tinggal ibu sejak kelas 1 SD segenap Civitas Akademika Politeknik Harapan Bersama. Segenap manusia-manusia sekitarku yang selalu memberikan dukungan maupun informasi. Dan semua temen-temen saya yang ada di kantor.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Peran PT Permodalan Nasional Madani Terhadap Pemberdayaan Kelompok Ekonomi Ibuibu Pedesaan Di Kecamatan Adiwerna”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, M.P.P, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama .
2. Ibu Yeni Priatna Sari,SE,M.Si,Ak,CA selaku Ka.Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama dan sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusun Tugas Akhir ini.
3. Ibu Hikmatul Maulidah, S.Pd, M.AK, CAAT, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Nurlaelatul Fitri selaku Kepala Cabang PT Permodalan Nasional Madani Cabang Adiwerna yang sudah mengizinkan saya melakukan penelitian di tempat tersebut.
5. Seluruh karyawan dan karyawan PT Permodalan Nasional Madani Cabang Adiwerna yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian.
6. Teman-teman baik di kampus maupun di kantor, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, Agustus 2021

Putri Tri Khasanah  
NIM. 180310126

## ABSTRAK

Putri Tri Khasanah, 2021. *Analisis Peran PT Permodalan Nasional Madani Terhadap Pemberdayaan Kelompok Ekonomi Ibu-ibu Pedesaan Di Kecamatan Adiwerna* : Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I : Yeni Priyatna, S.E., M.Si.,AK., CA.; Pembimbing II: Hikmatul Maulidah, S.Pd, M.Ak, CAAT.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya perbedaan jumlah modal usaha mikro, jumlah omzet penjualan, jumlah laba usaha mikro, jumlah tenaga kerja antara sebelum dan sesudah memperoleh pinjaman dari PT Permodalan Nasional Madani Cabang Adiwerna pada tahun 2020. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif/membandingkan atau memberikan kuisioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknis analisis data menggunakan uji pangkat tanda Wilcoxon.

Berdasarkan hasil uji statistik pangkat tanda Wilcoxon pada variabel jumlah modal usaha didapatkan nilai p sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal tersebut berarti ada peningkatan secara signifikan pada variabel jumlah modal usaha, yaitu sebesar 22%. Pada variabel jumlah omzet penjualan didapatkan nilai p sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal tersebut berarti ada peningkatan secara signifikan pada variabel jumlah omzet penjualan, yaitu sebesar 52%. Pada variabel jumlah laba usaha didapatkan nilai p sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal tersebut berarti ada peningkatan secara signifikan pada variabel jumlah laba yaitu 62%. Pada variabel jumlah tenaga kerja didapatkan nilai p sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal tersebut berarti ada kenaikan secara signifikan pada variabel jumlah tenaga kerja yaitu sebesar 60%. Dengan demikian PT Permodalan Nasional Madani di Cabang Adiwerna mempunyai peran yang sangat signifikan terhadap perkembangan usaha mikro di Kecamatan Adiwerna.

**Kata kunci** : Usaha mikro, PT Permodalan Nasional Madani, Modal usaha, Omzet Penjualan, Laba usaha dan Tenaga Kerja.

## **ABSTRACT**

**Khasanah, Putri Tri.** 2021. *Analysis of the role of PT Permodalan Nasional Madani on empowering rural women's economic groups in Adiwerna sub-district: Diploma III Accounting.* Harapan Bersama Polytechnic. Advisor I: Yeni Priatnasari, S.E., M.Si., AK., CA; Advisor II: Hikmatul Maulidah, S.Pd, M.Ak, CAAT.

*The purpose of this study was to determine the difference in the amount of micro business capital, the amount of sales turnover, the amount of profit for micro enterprises, the number of workers between before and after obtaining a loan from PT Permodalan Nasional Madani branch Adiwerna in 2020. The data analysis method in this study uses quantitative analysis/compare giving questionnaires. The data collection technique used is a technical questionnaire of data analysis using the Wilcoxon sign rank test.*

*Based on the results of the statistical test of the rank of the Wilcoxon sign on the variable amount of venture capital, the p value was 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). This means that there is a significant increase in the variable amount of working capital, which is 22%. In the variable amount of sales turnover, the value of p is 0,000 ( $0,000 < 0,5$ ). This means that there is a significant increase in the variable amount of sales turnover, which is equal to 52%. In the variable amount of operating profit, a p value of 0,000 is obtained ( $0,00 < 0,05$ ) 62%. In the variable number of workers obtained p value of 0,000 ( $0,000 < 0,5$ ). This means that there is a significant increase in the variable number of workers, which is 60%. Thus PT Permodalan Nasional Madani in the Aduwerna Branch has a very significant role in the development of micro-enterprises in Adiwerna District.*

**Key words:** *Micro business, PT Permodalan Nasional Madani, venture capital, sales turnover, operating profit and labor.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASIE	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK.....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Masalah .....	5
1.6 Kerangka Berpikir .....	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	10

TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1 Pengertian PT Permodalan Nasional Madani.....	10
2.2 UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).....	10
2.2.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	12
2.2.2 Tujuan Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) .....	13
2.2.3 Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	13
2.2.4 Kriteria UMKM Terbaru PP No.7 Tahun 2021 .....	13
2.3 Pengertian Modal Usaha .....	14
2.4 Kredit.....	15
2.4.1 Pengertian Kredit.....	15
2.4.2 Jenis Kredit .....	16
2.4.3 Tujuan Kredit .....	17
2.5 Penelitian Terdahulu.....	17
2.6 Hipotesis.....	20
BAB III .....	21
METODE PENELITIAN .....	21
3.1 Lokasi Penelitian .....	21
3.2 Waktu Penelitian .....	21
3.3 Jenis Data .....	21
3.4 Sumber Data .....	22
3.5 Populasi dan Sampel .....	22
3.6 Metode Pengumpulan Data .....	25
3.7 Metode Pegumpulan Data .....	26
3.8 Metode Analisis Data .....	27
3.9 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	28
3.10 Uji Normalitas .....	28
3.11 Uji Paired Sample T-test .....	28
BAB IV .....	30
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	30
4.1 Hasil Penelitian .....	30

4.1.1 Deskripsi Data Responden .....	30
4.1.2 Analisis Deskriptif.....	30
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif .....	30
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas.....	32
4.1.3 Uji Reliabilitas.....	32
4.1.4 Gambaran Umum Responden .....	33
Tabel 4.4 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	34
Tabel 4.5 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia.....	34
Tabel 4.6 Umur Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	35
Tabel 4.7 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	35
4.1 Karakteristik Responden .....	36
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha .....	36
Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pinjaman .....	37
4.2 Uji Paired Sample T-test .....	41
Hasil Uji Hipotesis Paired Sample T-test Omset Sebelum dan Sesudah Menerima Kredit Perbankan.....	41
BAB V .....	42
KESIMPULAN DAN SARAN .....	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA .....	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	44
Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir .....	44
Lampiran 4. Dokumentasi kantor PT Permodalan Nasional Madani cabang Adiwerna .....	52



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Banyaknya Usaha Mikro.....	56
Tabel 4. 2 Perkembangan PT Permodalan Nasional Madani.....	58
Tabel 4. 3 Penelitian yang relevan.....	60
Tabel 4. 4 Kisi Kisi angket penelitian.....	61
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normatif.....	61
Tabel 4. 6 Destribusi Frekuensi Jenis Usaha.....	63

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 Diagram keadaan responden berdasarkan usia.....	40
Gambar 4. 2 Diagram keadaan responden berdasarkan jenis kelasim.....	41
Gambar 4. 3 Diagram keadaan responden berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	52
Gambar 4. 4 Diagram keadaan responden berdasarkan Jenis Usaha.....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Dokumentasi dengan nasabah.....	71
Lampiran 2. Dokumentasi dengan rekan kerja.....	75
Lampiran 3. Surat Kerjasama.....	76
Lampiran 4. Dokumentasi.....	78
Lampiran 5. Daftar Pertanyaan Wawancara.....	80



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang menempati urutan ke-16 di Benua Asia. Banyak faktor yang menjadikan Indonesia sebagai negara berkembang. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi Indonesia sebagai negara berkembang adalah tingginya tingkat kemiskinan di negara ini. Jumlah penduduk miskin itu sendiri di Indonesia pada saat ini telah mencapai 27,77 juta. Provinsi Jawa Timur menempati posisi pertama dengan tingkat kemiskinan penduduknya, ada sekitar 4.775.000 orang miskin berada di Jawa Timur. Posisi Jawa Tengah di nomor ke-2 dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 4.505.780. Sedangkan posisi ke-3 ada di Jawa Barat dengan jumlah penduduk miskin 4,48 juta. Kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan multidimensi serta memiliki dampak sangat luas terhadap kualitas hidup manusia. Isu kemiskinan menjadi persoalan global umat manusia, karena saat ini jumlah penduduk di negara berkembang masih banyak yang berada dibawah garis kemiskinan (Inten Suweno, 1998:1-2).

Salah satu cara Indonesia untuk membangun perekonomiannya adalah dengan menambah sektor UMKM. UMKM (usaha mikro kecil menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Banyak keunggulan dari UMKM, data dari BPS 2012 menunjukkan bahwa kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia tahun 2011 sebesar 56,6% dan menyerap 97% dari tenaga kerja nasional, UMKM juga berkontribusi dalam penimbanan

devisa negara dalam bentuk penerimaan ekspor sebesar 27,700 miyaran dan menciptakan peranan 4,86% terhadap total ekspor(Yoga,2011 dalam Nagel 2012).

Salah satunya penduduk ekonomi di Kecamatan Adiwerna yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan buruh, seperti petani padi, petani sayur (cabe,kacang,jagung,pisang) dan berbagai macam umbiumbian.Adapun dari sebagainya yang lebih memilih ke perantaun.Adapula yang tidak memiliki pekerjaan sama sekali di karenkan minimnya kemampuan atau kekurangan modal untuk membuka usaha sendiri.

Masalah yang ada di Kecamatan Adiwerna yakni hampir 89% minimnya modal usaha bagi kelompok ekonomi ibu-ibu pedesaan di Kecamatan Adiwerna sehingga banyaknya ibu-ibu yang menjadi pengangguran hanya mengandalkan dari suami.

PT Permodalan Nasional Madani(persero) cabang Adiwerna atau PNM didirikan sebagai bagian dari strategi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi masyarakat melalui pengembangan akses permodalan dan peningkatan kapasitas bagi para pelaku usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi(UMKM). PNM didirikan oleh pemerintah melalui Peraturan Pemerintah RI No 38/99 tanggal 29 mei 1999 yang kemudian disahkan oleh peraturan Menteri Kehakiman RI Nomer C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999 Pendirian PNM kemudian di kukuhkan lewat SK Menteri Keuangan RI No 487/KMK 017/1999, tanggal 13 Oktober 1999, yang PNM sebagai BUMN Koordinator Penyalur Kredit

Program eks Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI).Sebelumnya, PNM menyalurkan pembiayaan ke UMKM secara tidak langsung atau melalui bank-bank maupun BPR/S.Pada tahun 2008, PNM melakukan transformasi bisnis berupa penyaluran pembiayaan secara langsung ke UMKM dengan mendirikan UlaMM(Unit Layanan Modal Mikro).Hingga kini UlaMM tumbuh pesat Sejak tahun 2009, PNM mendifersifikasi sumber perdananya melalui kerja sama dengan pihak ke tiga yaitu perbankan dan pasar modal.Hal ini sekaigus juga membuktikan bahwa dalam menjalankan fungsi utammanya sebagai penggerak sektor UMKMK, PNM menerapkan prinsipprinsip akuntabilitas dan best practices dari sebuah perseroan terbatas yang memiliki komitmen nyata untuk mencapai kemandirian dan martabat yang lebih baik bagi bangsa.Untuk mengoptimalkan tugas pengemangan UMKM, PNM memperluas sumber pendanaan sejak 2009, PNM mampu meraih kepercayaan dari perbankan dan sejak 2012 PNM juga berhasil memperoleh pendanaan dari pasar modal melalui penerbitan obligasisolusi non finansial yang diberikan PNM kepada para pelaku UMKM telah memberikan positioning yang unik bagi PNM dalam industri pembiayaan di Indonesia.Solusi non finansial berupa peningkatan kapasitas (capacity building) kewirausahaan para pelaku usaha mampu menjaga tingkat pengembalian penyaluran modal pada tingkat yang di harapkan.Selain itu, solusi ini juga membuat para pelaku UMKMK dapat memperoleh manfaat maksimal dari bantuan permodalan yang diterimanya.Jasa manajemen dan capacity building bagi koperasi simpan pinjam, BPR/S maupun lembaga keuangan mikro persyariah lainnya diseluruh

Indonesia adalah beberapa solusi non finansial yang Peraturan Menteri Kehakiman RI Nomer c11.609.HT.01TH,99 Tahun 1999 tentang, Permodalan Nasional Madani di berikan PNM kepada mitra usahanya.

PT Permodalan Nasional Madani (persero) cabang Adiwerna bertujuan untuk memberi pinjaman kepada masyarakat untuk membuka usaha sendiri dari mulai belum punya usaha sampai bisa untuk membuat usaha sendiri. Hal ini berdampak baik terhadap masyarakat terutama ibu ibu untuk membuka usaha kecil yang nantinya bisa dikembangkan menjadi suatu usaha besar dengan keuntungan yang jauh lebih besar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik utnuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Peran PT Permodalan Nasional Madani Terhadap Pemberdayaan Kelompok Ekonomi Ibuibu Pedesaan Di Kecamatan Adiwerna”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana omset UMKM di Kota Tanjungbalai sebelum dan sesudah menerima kredit perbankan?
2. Apakah kredit, modal, omset sebelum & sesudah menerima kredit memiliki hubungan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:



1. Untuk mengetahui omset UMKM di Kota Tanjungbalai sebelum dan sesudah menerima kredit perbankan.
2. Untuk mengetahui apakah kredit, modal, omset sebelum & sesudah menerima kredit memiliki hubungan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan masalah yang di teliti khususnya PT Permodalan Nasional Madani persero cabang Adiwerna, yaitu tentang peran kredit terhadap perkembangan usaha mikro di pedesaan.

2. Bagi Instansi/Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani persero cabang Adiwerna. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai saran yang bermanfaat dalam meningkatkan peran kredit terhadap calon nasabah maupun nasabah.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi pembaca dan dapat menjadi sarana pembelajaran serta bahan untuk peneliti selanjutnya.

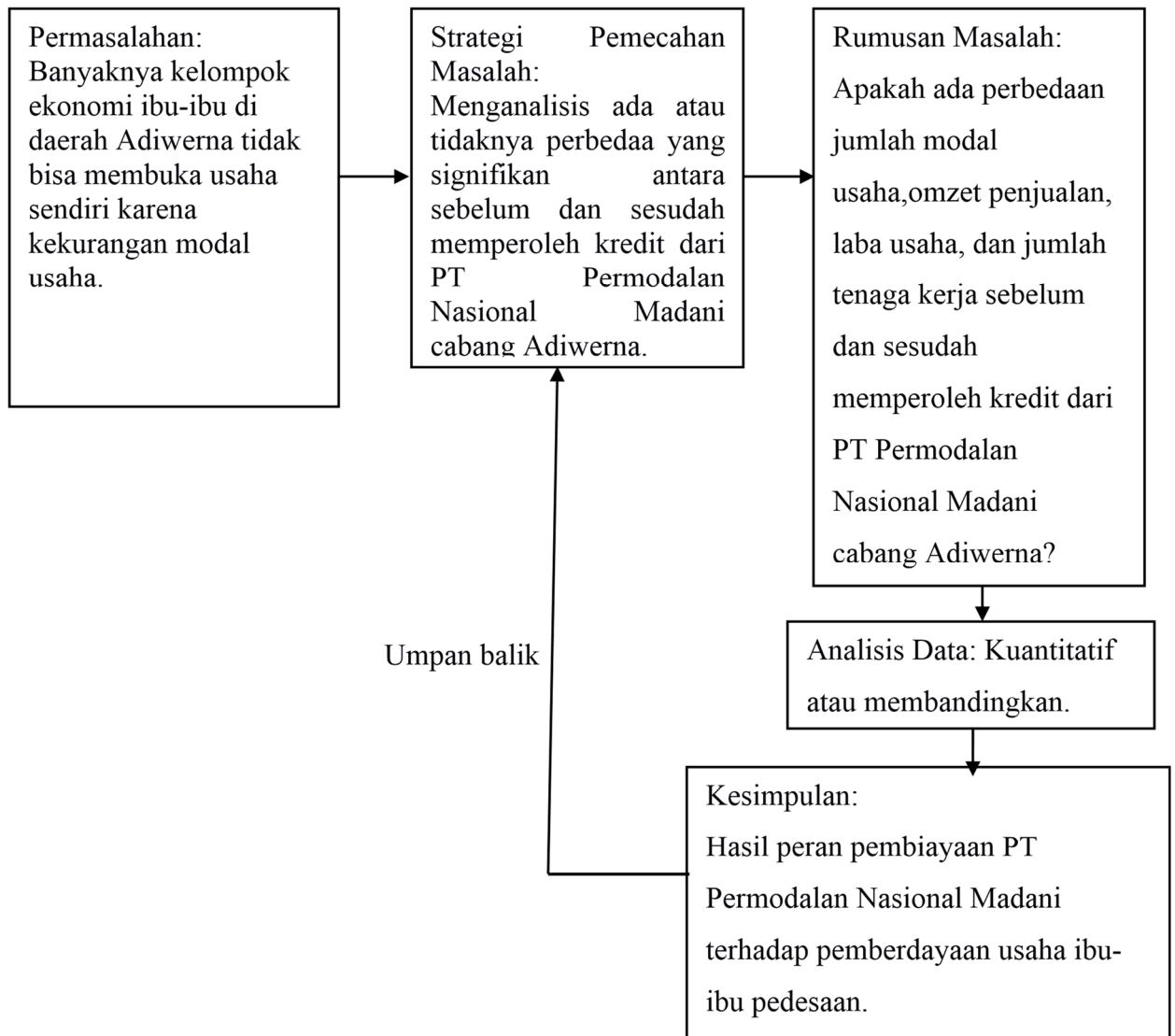
#### **1.5 Batasan Masalah**

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu: Objek penelitian ekonomi pedesaan waktu periode 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2020 PT Permodalan Nasional Madani cabang Adiwerna.

## **1.6 Kerangka Berpikir**

Kredit dari PT Permodalan Nasional Madani persero yang memberikan kredit modal usaha kepada pelaku usaha mikro tentunya terjadi perkembangan dari usaha mikro meliputi jumlah modal usaha, jumlah tenaga kerja, jumlah omzet penjualan, dan jumlah laba usaha. Dengan demikian setelah memperoleh kredit dari keempat variabel seharusnya jumlahnya lebih besar dibandingkan sebelum memperoleh kredit.

Kesimpulan dari kerangka berpikir penelitian ini adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan jumlah usaha, modal usaha, omzet usaha dan tenaga kerja sebelum dan sesudah memperoleh pinjaman dari PT Permodalan Nasional Madani, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka berpikir

(Sumber : Data diolah oleh peneliti)

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

#### **BAB I      PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### **BAB II      TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini memuat teori-teori tentang lingkungan, limbah rumah sakit, akuntansi lingkungan, dan akuntansi biaya lingkungan.

#### **BAB III     METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

#### 3. Bagian Akhir

#### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian PT Permodalan Nasional Madani**

Pengertian PT Permodalan Nasional Madani (persero), selanjutnya di sebut PNM merupakan lembaga keuangan khusus yang didirikan sebagai realisasi komitmen pemerintah untuk mengembangkan, memajukan serta memelihara usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), PNM merupakan solusi strategis pemerintah untuk mengembangkan akses permodalan serta pelatihan bagi para pelaku UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan 100% kepemilikan sahamnya di pegang oleh pemerintah, PNM di harapkan tumbuh menjadi lembaga keuangan terdepan yang senantiasa mampu melahirkan pelaku-pelaku UMKM yang tangguh dan mandiri.

PNM didirikan pada tahun 1999 berdasarkan peraturan pemerintah RI No.38/99 tanggal 29 Mei 1999, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui peraturan No. C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, serta dikukuhkan melalui SK Menteri Keuangan tersebut, PNM resmi menjadi koordinator penyalur kredit program eks BLBI yang sebelumnya dilaksanakan oleh Bank Indonesia. Sejak didirikan pada tahun 1999, PNM belum pernah pergantian nama.

#### **2.2 UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)**

UMKM adalah istilah umum dalam khasanah ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang

No.20 tahun 2008. UMKM artinya bisnis yang di jalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM didasarkan batasan omzet pendapatan setahun, jumlah kekayaan aset, serta jumlah pegawai .

Sedangkan yang tidak masuk kategori UMKM atau masuk dalam usaha besar, yaitu usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh badan usaha dengan total kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah. yang termasuk kriteria usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,-, tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha.

Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp 300.000.000,-, Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah.

Yang masuk kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000,- dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp 500.000.000,-. Hasil penjualan bisnis setiap tahunnya antara Rp 300.000.000,- sampai paling banyak Rp 2.500.000.000,-.

### **2.2.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Pengertian UMKM secara umum adalah singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Yang mana ini merupakan suatu model baru dalam kegiatan perniagaan atau perdagangan.

Ada juga yang mengartikan bahwa UMKM adalah suatu usaha perniagaan yang pengelolannya dilakukan oleh individu atau perorangan serta badan usaha dengan lingkup kecil yang lebih dikenal dengan istilah mikro.

Pengertian UMKM Menurut Para Ahli:

1. Rudjitno

Menurut Rudjito UMKM adalah usaha kecil yang menjadi sarana bantuan untuk meningkatkan lapangan kerja serta menambah pasokan devisa negara melalui pajak yang dikeluarkan dari badan tersebut.

2. Inna Primana

Inna Primiana mengambil definisi tentang UMKM dari sudut pandang berbeda. Menurut Inna Primiana UMKM adalah suatu aktivitas yang ada hubungannya dengan ekonomi dan perekonomian dalam bentuk pergerakan pembangunan Indonesia. Maka dari itu bidang usaha yang digariskan dalam sistem UMKM ada agribisnis, industri manufaktur, agraris serta peningkatan SDM.

3. Kwartono

Menurut Kwartono UMKM adalah bidang usaha yang terklasifikasi sebagai bentuk usaha dengan kekayaan bersih kurang dari 200 juta. Dasar kalkulasi penghitungan kekayaan tersebut disesuaikan



dengan omzet atau laba penjualan dalam periode tahunan yang diterima oleh perusahaan.

### **2.2.2 Tujuan Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM)**

UMKM didirikan dengan tujuan, antara lain:

1. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM agar usahanya dapat tangguh dan mandiri.
2. Mewujudkan peningkatan struktur perekonomian negara.
3. Meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan.

### **2.2.3 Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara dinilai penting.UMKM memiliki kontribusi besar dan krusial bagi perekonomian Indonesia.

### **2.2.4 Kriteria UMKM Terbaru PP No.7 Tahun 2021**

PP No. 7 Tahun 2021 memuat beragam regulasi kebijakan pada aspek kemudahan pendirian usaha, perizinan, fasilitas, akses pembiayaan, akses ke rantai pasok, sampai akses pasar bagi Koperasi dan UMKM. Sebanyak 49 peraturan turunan dari UU No. 11 Tahun 2020 perihal Cipta Kerja(UU Cipta Kerja) sudah diundangkan pada 2 Februari 2021.Di antara 49 peraturan turunan tersebut, salah satu yang di undangkan yaitu Peraturan Pemerintah No 7 Tahun 2021 perihal Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikr, Kecil dan Menengah(PP 7 tahun 2021) Lebih lanjut, kriteria

UMKM terbaru berdasarkan Pasal 35 ayat (3) PP 7 tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro

Mempunyai modal usaha hingga dengan paling banyak 1 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

2. Usaha Kecil

Mempunyai modal usaha lebih Rp 1-5 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

3. Usaha Menengah

Mempunyai modal usaha Rp 5-10 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

### **2.3 Pengertian Modal Usaha**

Dalam kegiatan mewujudkan barang dan jasa yang diperlukan individu haruslah menggunakan faktor-faktor produksi. Menurut Kamus Besar Indonesia, modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya: harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Modal yang dimaksud dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai jumlah uang yang kegiatan digunakan dalam menjalankan usaha.

Menurut Bambang Riyanto (2001:19), modal usaha adalah ikhtisar neraca dalam suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak. Modal konkrit merupakan modal aktif sedangkan modal abstrak

merupakan modal pasif. Menurut ahli ekonomi modal adalah kekayaan perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan produksi selanjutnya. Sementara yang dimaksud dari modal usaha disini yaitu merupakan kemampuan finansial para pelaku usaha mikro (pengusaha atau pedagang mikro) dalam menjalankan operasional usaha untuk memproduksi barang dan jasa. Adapun satuan yang digunakan untuk mengukur modal usaha yaitu dalam bentuk nominal uang dalam setiap bulanya (Rupiah).

Menurut Soekartawi (2003:33) besar kecilnya modal dalam usaha tergantung dari:

1. Skala usaha, besar kecilnya skala usaha sangat menentukan besar kecilnya modal yang dipakai, makin besar skala usaha makin besar pula modal yang dipakai.
2. Macam komoditas, komoditas tertentu dalam proses produksi juga menentukan besar kecilnya modal yang dipakai.
3. Tersedianya kredit sangat menentukan keberhasilan suatu usaha.

## **2.4 Kredit**

### **2.4.1 Pengertian Kredit**

Menurut Hasibuan (dalam Mulyadi dan Jubaedah)<sup>[3]</sup> Kredit berasal dari kata Italia, *credere* yang artinya kepercayaan, yaitu kepercayaan dari kreditur bahwa debiturnya akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak.

Dalam UU RI No. 10 Tahun 1998 [2] tentang Perbankan Bab I, Pasal I, ayat 12 Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

#### **2.4.2 Jenis Kredit**

Pada umumnya, kredit juga dianggap sebagai salah satu solusi keuangan bagi mereka yang tidak memiliki kemampuan secara finansial untuk memenuhi kebutuhannya. Namun sebelum kredit diberikan, biasanya bank terlebih dulu melakukan penilaian terhadap kemampuan nasabah dalam membayar angsuran dan bunga setiap bulanya. Mengingat semakin banyak peminat kredit yang berlaku di masyarakat, ada baiknya kita mengenal lebih jauh jenis kredit berdasarkan kegunaan dan jangka waktu pengembalian seperti di bawah ini:

1. **Kredit Modal Kerja**

Kredit yang satu ini biasanya dimanfaatkan sebagai modal kerja atau modal untuk membangun dan mengembangkan usaha. Kredit ini bersifat produktif, artinya kredit ini mampu menciptakan sebuah barang produk atau jasa dari kegiatan usaha sehingga dapat menghasilkan keuntungan untuk membayar tiap angsuran kredit setiap bulanya.

## 2. Kredit Invesstasi

Hampir sama dengan kredit modal kerja, kredit inveatasi ini juga bersifat produktif, dimana kredit ini dimanfaatkan sebagai bentuk investasi atau penanaman modal untuk menghasilkan keuntungan. Namun kedit investasi ini membutuhkan waktu yang cukup lama dalam memberikan keuntungan.

## 3. Kredit Komsutif

Kredit komsutif merupakan kredit yang pada dasarnya digunakan untuk keperluan atau kebutuhan yang sifatna pribadi.

### 2.4.3 Tujuan Kredit

Tujuan utama pemberian kredit adalah untuk memperoleh keuntungan, dalam bentuk bunga yang di bebaskan kepada nasabah.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN) “ JUDUL PENELITIAN “	PERMASALAHAN	TUJUAN PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN

1	<i>Sentania Grace Pasaribu, Adi Wijaya, Agus Junaidi</i> Analisis peran kredit usaha rakyat terhadap perkembangan umkm di kelurahan temindung permai.	Apakah KUR Memiliki peran dalam Perkembangan UMKM di Kelurahan Temindung Permai?	untuk mengetahui peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Temindung Permai.	Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan pengujian hipotesis menggunakan metode regresi linear sederhana.	Hasil penelitian ini Menunjukkan bahwa KUR memiliki peran dalam PerkembanganUMKM diKelurahanTemindung Permai,yaitu peran KUR berpengaruh positif dan signifikan Terhadap perkemba Ngan UMKM di KelurahanTemindung Permai.
---	--	--	---	---	---

2	Ira Raudatul Jannah, Diah Intan Syahfitri, Denny Hambali (2020) “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Di Rumah Sakit Surya Medika PKU Muhammadiyah Sumbawa”	Rumah sakit Surya Medika PKU Muhammadiyah Sumbawa merupakan rumah sakit swasta yang mengedepankan kualitas dari berbagai aspek seperti pelayanan, manajemen, dan pengelolaan limbah untuk menarik pelanggan agar menaikkan profit/laba. Menurut keterangan yang diterima oleh peneliti Rumah Sakit Surya Medika PKU Muhammadiyah Sumbawa belum adanya perlakuan khusus terhadap pelaporan biaya lingkungan (Jannah, 2020) <sup>[11]</sup> .	Untuk mengungkap penerapan akuntansi lingkungan pada tempat yang menghasilkan limbah kegiatan usaha, yaitu limbah medis di Rumah Sakit Surya Medika PKU Muhammadiyah Sumbawa (Jannah, 2020) <sup>[11]</sup> .	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data yang diperoleh peneliti adalah data primer dan data sekunder. Penelitian yang dilakukan oleh Ira Raudatul Jannah dkk. untuk analisis datanya menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (2007) yaitu pengumpulan data ( <i>data collection</i> ), reduksi data ( <i>data reduction</i> ), penyajian data ( <i>data display</i> ), dan penarikan kesimpulan ( <i>conclutions</i> ) (Jannah, 2020) <sup>[11]</sup> .	Rumah Sakit Surya Medika PKU Muhammadiyah Sumbawa dalam penyajian laporan keuangannya untuk elemen terkait dengan biaya lingkungan belum tersaji secara eksplisit. Berdasarkan analisis mendalam yang dilakukan oleh peneliti dihasilkan laporan biaya lingkungan di Rumah Sakit Surya Medika PKU Muhammadiyah Sumbawa sebesar 39,4% yang dapat disandingkan dengan laporan keuangan Rumah Sakit Surya Medika PKU Muhammadiyah Sumbawa (Jannah, 2020) <sup>[11]</sup> .
---	---	---	---	---	---

3	Hairul Anam, Ramlah (2020) “Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Kanujoso Djatiwibowo Kota Balikpapan”	Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Kanujoso Djatiwibowo Kota Balikpapan dalam pengelolaan limbah padat menggunakan <i>incinerator</i> dan untuk pengelolaan limbah cair menggunakan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL). Untuk pengelolaan limbah tersebut Rumah Sakit Umum	Untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Kanujoso Djatiwibowo Kota Balikpapan (Anam, H., & Ramlah, R., 2020) <sup>[12]</sup> .	Metode analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah : 1. Mengumpulkan data. 2. Pengidentifikasian biaya lingkungan. 3. Menganalisis anggaran biaya lingkungan yang bersumber dari alokasi dana	Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Kanujoso Djatiwibowo Kota Balikpapan belum menerapkan akuntansi lingkungan, hal itu dikarenakan tidak adanya laporan secara khusus mengenai biaya lingkungan. Biaya lingkungan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Kanujoso Djatiwibowo Kota Balikpapan disajikan dalam akun Administrasi dan
		Daerah Dr.Kanujoso Djatiwibowo Kota Balikpapan mengeluarkan biaya. Dari kegiatan usaha yang dilakukan Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Kanujoso Djatiwibowo Kota Balikpapan menghasilkan sampah medis per harinya 200-500 kg (Anam,H.,& Ramlah, R., 2020) <sup>[12]</sup> .		Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Kanujoso Djatiwibowo Kota Balikpapan tahun 2017, 2018, dan 2019 (Anam, H., & Ramlah, R., 2020) <sup>[12]</sup> .	Umum di Sub akun biaya Barang dan Jasa. Sehingga tidak menggambarkan informasi akuntansi pada tanggung jawab rumah sakit dalam mengelola limbah (Anam, H., & Ramlah, R., 2020) <sup>[12]</sup> .

(Sumber : Data diolah oleh Peneliti)

## 2.6 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik hipotesis yaitu:

1. Terdapat perbedaan jumlah modal usaha mikro sebelum dan sesudah memperoleh kredit dari PT Permodalan Nasional Madani persero di Kecamatan Adiwerna.
2. Terdapat perbedaan jumlah omzet penjualan usaha mikro sebelum dan sesudah memperoleh kredit dari PT Permodalan Nasional Madani persero di Kecamatan Adiwerna.
3. Terdapat perbedaan jumlah laba usaha mikro sebelum dan sesudah memperoleh kredit dari PT Permodalan Nasional Madani persero di Kecamatan Adiwerna.
4. Terdapat perbedaan jumlah tenaga kerja usaha mikro sebelum dan sesudah memperoleh kredit dari PT Permodalan Nasional Madani persero di Kecamatan Adiwerna.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat pada :

Nama Entitas : PT Permodalan Nasional Madani Cabang Adiwerna

Alamat :Desa Tembok Lor Rt 02 Rw 03 Kecamatan Adiwerna

Kabupaten Tegal Jawa Tengah Kode Pos 52451

No. Telpon : 0283-671431

No. Fax : 0283-671095

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 2 (dua) minggu, terhitung dari tanggal 31 Desember sampai dengan 15 Januari 2021.

#### **3.3 Jenis Data**

##### **1. Data Kuantitatif**

Merupakan penelitian yang lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan suatu penaksiran. Isi rencana analisa data selalu didasarkan pada rencana penelitian yang telah dirumuskan dan data yang sudah siap diolah.

##### **2. Data kualitatif**

Merupakan data yang tidak dapat dihitung dan bukan berupa angka-angka antara lain sejarah singkat perusahaan, visi, filosofi, dan nilai perusahaan, kegiatan produksi perusahaan, dan struktur organisasi berikut uraian pekerjaannya.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Data Primer**

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada pengusaha mikro nasabah PT Permodalan Nasional yang memperoleh kredit mikro. Kuesioner atau daftar pertanyaan yang diajukan disusun berdasarkan variabel yang diteliti dengan menyediakan lembar jawaban yang dapat dijawab oleh responden sesuai dengan tujuan penelitian ini.

#### **2. Data Sekunder**

Data ini dapat diperoleh dari dokumen dan laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) di PT Permodalan Nasional sumber literatur, internet, dan data pendukung lainnya.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu :

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Mudjarad Kuncoro, 2003: 103). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha mikro yang memperoleh kredit dari PT Permodalan Nasional Madani persero di kecamatan Adiwerna. Berdasarkan data yang diperoleh populasi nasabah usaha mikro sebanyak 215 usaha mikro.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian jumlah dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian itu sendiri. Informasi yang diperoleh dari sampel harus benar-benar mewakili populasi, maka sampel tersebut harus mampu mewakili karakteristik populasinya. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel usaha mikro menggunakan rumus *Slovin*.

Adapun rumusnya sebagai berikut (Riduwan, 2013: 49):

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Banyaknya nasabah usaha mikro di PT Permodalan Nasional  
Madani

d = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi (ditetapkan 10%)

Dengan kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleransi sebesar 10 %, maka:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{215}{215 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{215}{215 \cdot (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{215}{2,15 + 1}$$

$$n = \frac{215}{3,15}$$

$n = 68,3$  dibulatkan jadi 68 sampel

Jadi banyaknya sampel yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah 68 sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2010: 120), *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi.

Pengambilan sampel dilakukan secara *random* karena setiap usaha mikro memiliki karakteristik yang homogen berdasarkan definisi usaha mikro. Pengambilan sampel tidak dilakukan secara proporsional berdasarkan jumlah usaha mikro per kecamatan, karena tidak semua kecamatan di Kabupaten Adiwerna menjadi nasabah usaha mikro dari PT Permodalan Nasional Madani persero dan juga wilayah kerja PT Permodalan Nasional Madani persero belum mencakup seluruh Kecamatan di Kabupaten Adiwerna.

Dalam pemilihan dan penentuan usaha mikro yang dijadikan sebagai sampel maka seluruh populasi yang berjumlah 215, masing-masing diberi nomor urut dari 1 sampai 215, kemudian dipilih 68 usaha mikro secara acak. Penggunaan nomor undian dalam metode ini, dimaksudkan agar pengambilan sampel dilakukan seobjektif mungkin.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara pengamatan (Karunia, 2019:7)<sup>[13]</sup>. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan atau orang yang berpengaruh atau bersangkutan penuh terhadap data atau informasi untuk memenuhi kebutuhan penelitian (Karunia, 2019:6)<sup>[13]</sup>. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

### 3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Zed (2003:3) adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (dalam Supriyadi, 2016:85)<sup>[14]</sup>. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur literatur ilmiah.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber manusia atau bukan manusia seperti dokumen ataupun foto (Karunia, 2019:7)<sup>[13]</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu dengan foto hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan limbah.

## **3.7 Metode Pengumpulan Data**

Banyak metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data pada dasarnya berfungsi untuk mengungkapkan variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data antara lain:

1. Angket/Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia

ketahui (Suharsimi Arikunto, 2014: 194). Isi angket dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yang meliputi: data diri responden atau keadaan umum responden, jumlah kredit yang diterima responden, dan perkembangan usaha mikro responden sebelum dan sesudah memperoleh kredit.

2. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dengan kata lain, adanya instrumen penelitian ini informasi yang didapat lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner (Suharsimi Arikunto, 2014: 203).

Angket yang digunakan yaitu angket dengan tipe pertanyaan terbuka. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang disusun sedemikian rupa sehingga responden dapat menjawab pertanyaannya dengan kalimatnya sendiri tanpa ada batasan yang mengikat (Suharsimi Arikunto, 2014: 195).

### **3.8 Metode Analisis Data**

Adapun Metode Analisis Data yang digunakan untuk pembahasan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif metode analisis yang dilakukan untuk menafsirkan data-data dan keterangan yang diperoleh dengan jalan mengumpulkan, menyusun dan mengklasifikasikan data-data yang diperoleh selanjutnya akan dapat digunakan untuk memberikan

gambaran sebenarnya mengenai pengaruh penyaluran kredit kepada ibu-ibu pedesaan di Kecamatan Adiwerna.

### **3.9 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah koesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Valid artinya data yang diperoleh melalui koesioner dapat menjawab tujuan penelitian. Reliabel artinya data yang diperoleh melalui koesioner hasilnya konsisten bila digunakan peneliti lain.

### **3.10 Uji Normalitas**

Untuk memenuhi prasyarat analisis data, dilakukan uji normalitas. Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau malah sebaliknya. Jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis yang digunakan bukan statistik parametrik. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dihitung menggunakan bantuan program *SPSS 21.0*. Apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka data terdistribusi tidak normal. Berikut ini adalah hasil perhitungan dari uji normalitas.

### **3.11 Uji Paired Sample T-test**

Paired sample t-test digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang



berbeda pada situasi sebelum dan sesudah proses (Santoso : 2001). Pembuktian hipotesis ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan metode Pengujian Sampel Berpasangan (Paired Sample T-test), yaitu untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan (berhubungan). Dengan demikian maka pada penelitian ini pembuktian hipotesis dilakukan dengan pengujian terhadap variabel kredit, dan omset antara sebelum dan sesudah memperoleh kredit pinjaman modal. Hipotesis yang ditentukan dalam pengujian paired sample t-test ini adalah sebagai berikut :  $H_0$  = Tidak ada perbedaan omset sebelum dan sesudah menerima kredit perbankan.  $H_a$  = Ada perbedaan omset sebelum dan sesudah menerima kredit perbankan.

Dasar pengambilan keputusan pada Uji Sampel Berpasangan (Paired Sample ttest) adalah jika nilai probabilitas  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima berarti tidak terdapat perbedaan omset sebelum dan sesudah menerima kredit perbankan dan  $H_a$  diterima jika nilai probabilitas  $<0,05$  yang berarti terdapat perbedaan omset sesudah dan sebelum menerima kredit.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Data Responden

Pada pembahasan berikut disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dari penelitian. Data hasil penelitian ini diperoleh secara langsung melalui penyebaran angket. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 68 orang yang memiliki usaha mikro di bidang perdagangan dan jasa yang menjadi nasabah PT Permodalan Nasional Madani persero.

##### 4.1.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi atas variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum,. Rata-rata merupakan ukuran pemusatan yang sangat sering digunakan. Minimum merupakan hitungan angka paling rendah sedangkan maksimum merupakan hitungan angka paling tinggi Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil statistik deskriptif yang ditampilkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif**

	Minimal	Maksimal	Rata-rata
Modal	8.000.000	2.249	19.000.000.00
Kredit	5.000.000	1.457	7.282.653.06

Tenaga kerja sebelum kredit	0	198	1.9694
Tenaga kerja sesudah kredt	1	84	2.7143
Omset sebelum kredit	2.000.000	809	4.529.591.84
Omset sesudah kredit	2.500.000	1.255	5.035.714.29

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa minimal modal awal sejumlah Rp.8.000.000 dan maksimal sebanyak Rp. 65.000.000 dengan rata-rata Rp. 19.000.000, Sedangkan pinjaman kredit minimal Rp.5.000.000 dan maksimal Rp. 30.000.000 dengan rata-rata Rp. 7.282.653.06. Untuk tenaga kerja sebelum menerima pinjaman kredit nilai minimal 0 ( tidak ada tenaga kerja ) dan maksimal 10 orang dengan nilai ratarata 1.9694, setelah menerima kredit nilai minimal 1 orang dan maksimal 12 orang dengan nilai rata-rata 2.7143. Untuk omset sebelum menerima kredit memiliki nilai minimal Rp.2.000.000 dan maksimal 11.500.000 dengan nilai rata-rata Rp. 4.529.591.84 sedangkan nilai omset setelah menerima kredit dengan nilai minimal omset sejumlah Rp. 2.500.000 dan maksimal Rp. 13.000.000.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas**

No	Indikator	Corrected item- total correlation	Tabel	Keteran gan
1.	Modal	0,811	0,202	Valid
2.	Kredit	0,780	0,202	Valid
3.	Tenaga Kerja sebelum menerima kredit	0,268	0,202	Valid
4.	Tenaga kerja sesudah menerima kredit	0,516	0,202	Valid
5.	Omset sebelum menerima Kredit	0,921	0,202	Valid
6.	Omset sesudah menerima Kredit	0,898	0,202	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 ( Data diolah )

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai  $r_{hitung}$  pada kolom Correct Item Total Correlation lebih besar dan positif dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,202 dengan alpha 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa indikator dari setiap variabel dinyatakan valid.

#### 4.1.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana indikator dari variabel dapat dipercaya atau diandalkan. Uji statistik yang digunakan dalam

mengukur reliabilitas adalah Cornbach's Alpha > 0,60. Adapun hasil pengujian reliabilitas pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Uji Reliabilitas**

No	Indikator	Cornbach's	Keterangan
		Alpha	
1.	Modal	0,752	Reliabel
2.	Kredit	0,777	Reliabel
3.	Tenaga kerja menerima sebelum kredit	0,860	Reliabel
4.	Tenaga kerja sesudah menerima kredit	0,839	Reliabel
5.	Omset sebelum menerima kredit	0,749	Reliabel
6.	Omset sesudah menerima kredit	0,754	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 ( Data diolah )

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 ( $\alpha > 0,60$ ), dan dapat disimpulkan masing masing variabel dinyatakan reliabel.

#### 4.1.4 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan pengusaha UMKM di Kecamatan Adiwerna yang menerima kredit perbankan. Jumlah responden

penelitian ini sebanyak 68 orang. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh gambaran responden. Adapun gambaran responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah	Persen
Laki-laki	18	37%
Perempuan	50	63%
Total	68	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 ( Data diolah ) Dari tabel diatas

dapat diketahui bahwa responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang dengan persentase (37%) dan responden jenis kelamin perempuan sebanyak 50 orang dengan persentase (63%). Berdasarkan keterangan tersebut menunjukkan bahwa yang paling banyak pengusaha UMKM adalah perempuan.

**Tabel 4.5 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persen (%)
21-30	44	44,9
31-40	11	16,3
>40	13	18
Total	68	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 ( Data diolah )

Dari keterangan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas usia responden adalah 21-30 tahun dengan persentase 44,9%, usia

31-40 tahun sebesar 16,3%, usia > 40 tahun sebesar 18%, jadi usia yang paling mendominasi adalah jarak usia antara 21 sampai dengan 30 tahun, karena usia ini merupakan usia produktif seseorang untuk menghasilkan barang atau jasa yang dijual.

**Tabel 4.6 Umur Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan	Jumlah	Persen (%)
SD	34	50
SMP	23	34
SMA	11	16
Total	68	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2018 ( Data diolah )

Dari tabel diatas diketahui bahwa pengusaha UMKM di Kecamatan Adiwerna di dominasi atau yang paling banyak oleh pengusaha UMKM dengan tingkat pendidikan SD dengan jumlah responden sebanyak 34 orang dengan persentase (50%). Kemudian tingkat pendidikan SMP sebanyak 23 orang dengan persentase (34%), tingkat pendidikan Strata sebanyak 11 orang dengan persentase (16%), tingkat pendidikan SD 23 orang dengan persentase (34%).

**Tabel 4.7 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah	Persen (%)
Petani	24	35
Pedagang	34	50

Pegawai Swasta	4	7
Lai-lain	6	8
Total	68	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2020( Data diolah )

Dari Tabel diatas diketahui bahwa beberapa pekerjaan pengusaha UMKM di kecamatan Adiwerna bukan hanya sebagai pedagang tetapi juga memiliki pekerjaan lain seperti Petani sebanyak 24 orang dengan persentase (35%), Pedagang sebanyak 34 orang dengan persentase (50%), Pegawai Swasta sebanyak 4 orang dengan persentase (7%), Dan lain-lain sebanyak 6 orang dengan persentase (8%). Berdasarkan penjabaran ini maka jenis pekerjaan yang paling banyak atau paling mendominasi adalah pedagang, yang artinya para pengusaha ini memang hanya bekerja sebagai pedagang atau tidak memiliki profesi lain.

#### 4.1 Karakteristik Responden

**Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

Jenis Usaha	Jumlah	Persen (%)
Perdagangan	42	62
Industri	20	29,5
Jasa	6	9
Total	68	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 ( Data diolah )

Dari tabel diatas diketahui bahwa pengusaha UMKM di Kecamatan Adiwerna lebih banyak yang bergerak di bidang perdagangan dengan



jumlah responden 42 orang dengan persentase (62%). Di bidang industri sebanyak 20 orang dengan persentase (29%), bidang Jasa 6 orang dengan persentase (9%). Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak atau mendominasi adalah usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan karena memiliki usaha merupakan salah satu usaha yang banyak diminati masyarakat.

**Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pinjaman**

Lama Pinjaman	Jumlah	Persen(%)
1-2 Tahunan	85	86,7
2Tahun 1 Bulan 4 Tahun	13	13,3
Total	68	100

Tahun 2020 Tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 68 Orang memiliki pinjaman selama 1 – 2 Tahun dengan persentase (86,7 %), sedangkan 13 Orang memiliki pinjaman selama 2 Tahun 1 Bulan – 4 Tahun dengan persentase (13,3%). Berdasarkan data diatas, responden yang paling banyak memiliki lama pinjaman 1 – 2 Tahun karena semakin lama jangka waktu pinjaman maka semakin banyak bunga yang dibayar.

**Tabel 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha**

Lama Usaha	Jumlah	Persen (%)
1-2 Tahun	25	36
2-Tahun 1 Bulan-4 Tahun	9	13,3
4Tahun 1 bulan – 6 Tahun	7	10,3
>6 Tahun	27	39,7
Total	68	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 ( Data diolah )

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 25 responden memiliki usaha selama 1 – 2 Tahun dengan persentase (36%), sebanyak 9 responden memiliki usaha selama 2 Tahun 1 Bulan – 4 Tahun dengan persentase (13,3%), sebanyak 7 responden memiliki usaha selama 4 Tahun 1 Bulan – 6 Tahun dengan persentase (10,3%) dan sebanyak 27 responden memiliki usaha selama >6 Tahun dengan persentase (39,7%).

**Tabel 4.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Badan Hukum/Usaha**

Badan Hukum/Usaha	Jumlah	Persen (%)
Perorangan	15	22
Usaha Dagang	53	77,9
Total	68	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 ( Data diolah )

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki badan hukum/usaha perorangan sebanyak 15 dengan persentase (22%), sebanyak 53

responden memiliki badan hukum/usaha usaha dagang (UD) sebanyak 53 dengan persentase (77,9 %). Berdasarkan data diatas bahwa badan hukum/usaha yang paling banyak adalah perorangan, karena perorangan tidak butuh modal yang begitu besar.

**Tabel 4.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Kredit**

<b>Penggunaan Kredit</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>
75-90% Digunakan untuk mengembangkan usaha	39	57,3
>90% digunakan untuk pengembangan usaha	29	42,6
Total	68	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 ( Data diolah )

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menggunakan kredit 75-90% untuk pengembangan usaha sebanyak 39 responden dengan persentase (57,3%) dan sebanyak 29 responden menggunakan kredit >90% untuk pengembangan usahanya. Dari data tabel diatas bahwa penggunaan kredit yang paling banyak adalah >90% digunakan untuk pengembangan usahanya.

**Tabel 4.13 Karakteristik Responden Berdasarkan Angsuran Tiap Bulan**

<b>Angsuran Tiap Bulan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen(%)</b>
Rp.2000.000- Rp.3000.000	50	73,5
Rp 3.000.000-Rp 5.000.000	16	23,5

Total	68	100
-------	----	-----

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 ( Data diolah )

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 50 responden membayar angsuran tiap minggu sejumlah Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000 dengan presentase 73,5 %, sedangkan yang membayar angsuran Rp. 3.000.000 – Rp.

5.000.000 sebanyak 16 responden dengan persentase (23,5%). Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang paling banyak membayar angsuran tiap bulan adalah Rp.2.000.000 – Rp. 3.000.000.

**Tabel 4.14** Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Produksi

Biaya Produksi	Jumlah	Persen (%)
Rp 2.000.000-Rp 2.500.000	18	26,4
Rp. 2500.000-Rp 3.000.000	27	39,7
Rp. 3.500.000-Rp.4.000.000	12	17,6
Rp 4.000.000-Rp 4.500.000	6	8,8
Rp 4.500.000-Rp 5.000.000	5	7,3
Total	68	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 ( Data diolah )

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk biaya produksi Rp 2.500.000-Rp 3.000.000 sebanyak 27 responden dengan persentase (39,7%). Dari data tabel diatas bahwa responden yang paling banyak menggunakan biaya produksi yaitu sejumlah Rp.2.500.000 – Rp. 3.000.000.

#### 4.2 Uji Paired Sample T-test

Uji ini digunakan untuk membandingkan dua rata-rata sampel yang berpasangan. Sampel berpasangan adalah sebuah sampel yang terdiri dari satu subyek, tetapi mengalami dua perlakuan yang berbeda.

#### Hasil Uji Hipotesis Paired Sample T-test Omset Sebelum dan Sesudah Menerima Kredit Perbankan

Perbedaan	Perbandingan	Signifikan	Keterangan
Omset sebelum dan sesudah menerima kredit	-506122.449	0,000	Ha diterima

Sumber : Hasil Penelitian, 2020 ( Data diolah )

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa P value = 0,000 sehingga berdasarkan kriteria di atas P value < 0,05 dimana Ha diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Kesimpulan dari hasil uji dua sampel berpasangan menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini (Ha) diterima yaitu terdapat perbedaan omset UMKM di Kecamatan Adiwerna antara sebelum dan sesudah menerima kredit perbankan. Dapat pula diketahui dari hasil perhitungan SPSS bahwa perbedaan omset UMKM di Kecamatan Adiwerna sesudah menerima kredit lebih tinggi daripada sebelum menerima kredit yaitu senilai Rp. 506.122 perbulan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian, analisis dan pembahasan diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan pada omset UMKM di Kecamatan Adiwerna sebelum dan sesudah menerima kredit dari Perbankan, dimana pemberian kredit dari perbankan memberikan dampak peningkatan omset UMKM di Kecamatan Adiwerna.
2. Kredit, modal, omset sebelum dan sesudah menerima kredit memiliki hubungan yang positif antara satu sama yang lain, seperti hasil dari metode analisis pearson correlation dimana variabelnya bernilai positif yang berarti jika variabel dependen naik maka variabel independen juga naik dan jika variabel dependennya turun maka variabel independennya juga turun.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah Sebaiknya lembaga perbankan untuk saling memberikan keuntungan kedua belah pihak, seperti pihak bank dapat membantu dengan melakukan pembinaan dan sosialisasi dalam melakukan pencatatan yang baik sehingga penggunaan dana dapat terkontrol dengan baik dan dapat membuat rencana untuk pengembangan para pengusaha UMKM, agar dapat meningkatkan jumlah produktivitas barang atau jasa yang dihasilkan, sehingga bisa berdampak sangat besar untuk pengusaha UMKM serta meningkatkan taraf hidup di Kecamatan Adiwerna.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Bambang Riyanto. 2001. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta:BPFE
- [2] Basu Swasta, DH dan Irawan. 2005. Manajemen Pemasaran Modern. Yogyakarta: Liberty.
- [3] Gilarso. 1994. Pengantar Ilmu Ekonomi Bgian Mikro. Yogyakarta: Kanisius
- [4] Kasmir. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [5] Mohammad Jafar Hafisah. 2004. Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah(UKM). Infokop Nomor 25 Tahun 2004.
- [6] Mudrajad Kuncoro dalam Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2008
- [7] Mudrajad Kuncoro. 2003. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- [8] Muhammad Sholeh. 2008. Analisi Strategi Inovasi Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan. Semarang: UNDIP.
- [9] Paul A. Samuelson & William D. Nordhaus. 2001. Ilmu Makro Ekonomi, Ilmu Mikro Ekonomi (terjemah edisi 17th).Mc Graw Hill. Jakarta : PT Media Global Edukasi.
- [10] Puguh Suharso. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis. Jakarta: PT: Indeks
- [11] Purdi E. Chandra. 2000. Trik Sukses Menuju Sukses. Yogyakarta: Grafika Indah.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN****Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir**

Nama : Putri TriKhasanah

NIM : 18031026

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma

Judul Tugas Akhir : Analisis Peran PT Permodalan Nasional Madani  
terhadap pemberdayaan kelompok ekonomi ibu-ibu  
pedesaan di Kecamatan Adiwerna

Pembimbing I : Yeni Priatnasari, SE., MSi., AK., CA.

Pembimbing II : Hikmatul Maulidah, S.Pd, M.Ak, CAAT

No	Hari/Tanggal	Substansi/Uraian Konsultasi	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
1	Senin, 25 Januari 2021	Pengajuan Judul TA “Analisis prosedur pemberian kredit pada PT Permodalan Nasional Madani ” Judul terlalu sering dipakai, judul tidak acc.	?	
2	Selasa, 26 Januari 2021	Pengajuan Judul TA “Analisis tingkat kepuasan pelanggan terhadap kualitas pelayanan Ao di PT Permodalan Nasional Madani.” Bu Yeni tidak acc judul tersebut.	?	



3	Rabu, 10 Februari 2021	Pengajuan Judul TA “Analisis Kelayakan dalam Pemberian Kredit pada PT Permodalan Nasional Madani” Bu Yeni tidak acc judul tersebut	?	
4	Jumat, 12 Februari 2021	Pengajuan Judul TA “Analisis Penanganan Nasabah bermasalah pada PT Permodalan Nasional Madani persero”	?	

		Bu Yeni tidak acc judul tersebut		
5	Sabtu, 20 Februari 2021	Bimbingan pembekalan Tugas Akhir mengenai pengajuan judul yang menarik. Bu Yeni memberikan form pengajuan judul dengan isi form tersebut lima pengajuan judul, masing-masing judul disertai dengan lima jurnal terdahulu.	?	
6	Sabtu, 27 Februari 2021	Bimbingan judul yang sudah saya ajukan dengan form yang diberikan oleh Bu Yeni. Dari judul yang saya ajukan tersebut tidak ada yang disetujui. Bu Yeni merekomendasikan judul mengenai Peran PT Permodalan Nasional Madani terhadap usaha mikro.	?	
7	Senin, 01 Maret 2021	Pengajuan judul “Analisi Peran PT Permodalan Nasional Madani terhadap pemberdayaan kelompok ekonomi ibu-ibu pedesaan di Kecamatan Adiwerna”. Bu Yeni acc judul tersebut.	?	
8	Selasa, 02 Maret 2021	Konfirmasi judul TA yang sudah di acc oleh dosbing I ke Bu Ii. Bu Ii mengintruksikan untuk penyusunan proposal tugas akhir.		?

9	Senin 10 juni 2021	Bimbingan Proposal Tugas Akhir dengan dosbing II (Bu ii), yang perlu direvisi - Perbaiki nama gelar dosbing. -Permasalahn sama latar belakang di perjelas. - Batasan Masalah -Kerangka berpikir di perbaiki		?
10	Selasa, 16 Juni 2021	Bimbingan proposal tugas akhir dengan dosbing II (Bu ii), yang perlu direvisi : -PP No 7 thn 2001 -Hipotesis -Teknik pengumpulan data harus kousioner -Teknik Analisis Data - 2Kuisisioner di lampirkan		?

11	Kamis, 18 Juni 2021	Dosbing I Bu Yeni Acc Proposal Tugas Akhir(asal di perbaiki tulisanya)	?	
12	Kamis , 19 Juni 2021	Konfirmasi ke Dosbing II (Bu ii ), dari Dosbing I sudah acc proposal. Mengirim file yang sudah di acc proposal TA ke dosbing II untuk dikoreksi		?
13	Jumat, 23 Juni 2021	Bimbingan dengan Dosbing II bu ii ngasih banyak masukan		?
14	Sabtu, 28 Juni 2021	Mengirimkan revisi proposal tugas akhir ke dosbing II (Bu ii) untuk dikoreksi		?
15	Sabtu ,3 Juli 2021	Alhamdulillah proposal Ta di acc		?

### Validasi Angket

#### LEMBAR PENILAIAN ANGKET PEMBERIAN KREDIT

**Judul Penelitian :** Analisis Peran PT Permodalan Nasional Madani Terhadap Permemberdayaan Kelompok Ekonomi Ibu-ibu Pedesaan di Kecamatan Adiwerna.

**Sasaran Penelitian :** Pelaku usaha mikro yang menjadi nasabah di PT Permodalan Nasional Madani Persero.

**Peneliti :** Putri Tri Khasanah.

#### **Petunjuk Pengisian:**

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak selaku validator instrumen kuesioner pemberian kredit. Pendapat, saran, dan kritik Bapak akan bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrument peneliti. Sehubungan dengan hal tersebut dimohon Bapak memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar validasi ini.

No.	Indikator	Butir Pertanyaan	
1.	Alasan menggunakan kredit (Boleh menjawab lebih dari satu)	11.	Hal apakah yang mendorong anda melakukan kredit? Jawab: ..... a. Kekurangan modal b. Kemudahan prosedur dalam memperoleh kredit c. Kemudahan persyaratan dalam memperoleh kredit d. Bunganya rendah e. Ingin mengembangkan usaha f. Lain-lain
2.	Besarnya permintaan kredit dan realisasi	12.	Berapakah jumlah kredit yang anda ajukan? Jawab: Rp.....
		13.	Berapakah jumlah kredit yang direalisasikan? Jawab: Rp.....
3.	Penggunaan kredit	14.	Dari kredit tersebut, berapa yang anda gunakan untuk mengembangkan usaha? Jawab: Rp.....

		15.	Dari kredit tersebut, berapa yang anda gunakan untuk konsumsi pribadi? Jawab: Rp.....
4.	Jangka waktu kredit dan pengembaliannya	16.	Berapa lama jangka waktu kredit yang anda terima? Jawab: .....bulan
5.	Jaminan/agunan kredit	17.	Apa saja yang anda jadikan jaminan atas kredit tersebut? Jawab: .....
6.	Pokok angsuran kredit	18.	Berapa angsuran yang anda bayarkan setiap bulannya? Jawab: Rp.....
7.	Permasalahan pengangsuran dan denda	19.	Apabila anda pernah mengalami kesulitan dalam mengangsur kredit setiap bulannya, bagaimana cara mengatasinya? Jawab: .....
		20.	Apakah dikenakan denda apabila terjadi keterlambatan pengangsuran? a. Ya                      b. Tidak
		21.	Jika "Ya" berapa denda yang pernah anda bayar? Jawab: Rp.....

A. Kebenaran Instrumen Pemberian Kredit Petunjuk:

Isi pada setiap kolom dengan singkat dan jelas.

1. Kolom 2: Apabila terjadi kesalahan instrumen pada aspek materi, mohon dituliskan pada bagian mana kesalahan tersebut.
2. Kolom 3: Tulis jenis kesalahan. Misal dalam penulisan kisi-kisi, kalimat, konsep, dan sebagainya.
3. Kolom 4: Saran untuk perbaikan

No.	Bagian yang salah	Jenis kesalahan	Saran perbaikan
1	2	3	4

### B. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

### C. Kesimpulan

Instrumen ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.

(Lingkari salah satu nomor kelayakan tersebut).

### Validasi Angket

### LEMBAR PENILAIAN

### ANGKET PERKEMBANGA USAHA

**Judul Penelitian : ANALISIS PERAN PT PERMODALAN NASIONAL**

**MADANI TERHADAP PEMBERDAYAAN  
KELOMPOK EKONOMI IBU-IBU PEDESAAN DI  
KECAMATAN ADIWERNA**

Sasaran Penelitian : Pelaku usaha mikro yang menjadi nasabah di PT Permodalan  
Nasional Madani persero

Peneliti : Putri Tri Khasanah

### Petunjuk Pengisian:

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak selaku validator instrumen kuesioner perkembangan usaha mikro. Pendapat, saran, dan kritik Bapak akan bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen peneliti. Sehubungan dengan hal tersebut dimohon Bapak memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan dalam lembar validasi ini.

No.	Indikator	Butir Pertanyaan	
1.	Jumlah modal usaha sebelum	25.	Berapa modal usaha anda sebelum memperoleh kredit? Jawab: Rp.....
2.	Jumlah modal usaha sesudah	26.	Berapa jumlah tambahan modal usaha anda sesudah memperoleh kredit? Jawab: Rp.....
3.	Jumlah omzet penjualan sebelum	27.	Berapa jumlah omzet penjualan anda sebelum memperoleh kredit? Jawab: Rp.....
4.	Jumlah omzet penjualan sesudah	28.	Berapa jumlah omzet penjualan anda sesudah memperoleh kredit? Jawab: Rp.....
5.	Jumlah laba usaha sebelum mendapatkan pinjaman kredit	29.	Berapa jumlah laba/keuntungan anda sebelum memperoleh kredit? Jawab: Rp.....
6.	Jumlah laba usaha sesudah mendapatkan pinjaman kredit	30.	Berapa jumlah laba/keuntungan anda sesudah memperoleh kredit? Jawab: Rp.....
7.	Jumlah tenaga kerja sebelum	31.	Ada berapa jumlah tenaga kerja anda sebelum memperoleh kredit? Jawab: Rp.....orang
8.	Jumlah tenaga kerja sesudah	32.	Ada berapa jumlah tenaga kerja anda sesudah memperoleh kredit? Jawab: .....orang

#### D. Kebenaran Instrumen Pemberian Kredit Petunjuk:

Isi pada setiap kolom dengan singkat dan jelas.

4. Kolom 2: Apabila terjadi kesalahan instrumen pada aspek materi, mohon

LAMPIRAN FOTO DENGAN NASABAH PENGUSAHA SAYUR CESIM







**Lampiran 4. Dokumentasi kantor PT Permodalan Nasional Madani cabang Adiwerna**